

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Grafik perkembangan ekonomi di Ciamis setiap tahunnya menurun, di karenakan kurangnya lapangan pekerjaan, kurangnya minat konsumsi produk daerah dan sumber daya manusia yang berkurang, disamping itu adapun beberapa poin yang menjadi sumber potensi di Kab.Ciamis.

Salah satunya yang menjadi potensi Kab.Ciamis merupakan perkembangan jumlah penduduk yang meningkat, dengan data sebagai berikut, pada tahun 2014 1.378.773 penduduk, pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 1.389.414 penduduk, hingga pada tahun 2018 mengalami peningkatan jumlah penduduk sebesar 1.408.507 jiwa, dimana hal tersebut bisa menjadi sebuah potensi sumber daya manusia bagi Kab.Ciamis. adapun potensi yang lainnya merupakan tingginya minat para pengrajin seperti halnya pengrajin bamboo, pengrajin kendang, pengrajin batik, pashion dan pengrajin tenun lidi, dan komunitas creative di ciamis. Potensi-potensi tersebut memerlukan sebuah fasilitas atau sarana dan prasarana untuk meningkatkan potensi-potensi tersebut.

Seperti halnya *creative centre* merupakan salah satu sarana dimana bisa mewadahi potensi-potensi seperti halnya ekonomi kreatif, komunitas, pengrajin dan startup muda yang ada, menurut British Council mendefinisikan *creative center* sebagai ruang maupun virtual yang menggabungkan orang-orang dengan kewirausahaan di bidang industry kreatif maupun budaya. Oleh karena itu *creative centre* merupakan salah satu solusi yang tepat untuk menangani dan issue-issue yang ada permasalahan di Kab.Ciamis.

Dengan adanya *creative centre* diharapkan bisa menjadi solusi pemecahan masalah yang ada di Kabupaten Ciamis, seperti kurang terexposnya para pengrajin di ciamis, komunitas komunitas di Ciamis, dan dapat meningkatkan Ekonomi Kreatif diciamis, agar bisa meningkatkan penghasilan per kapita di kabupaten ciamis, untuk mereka berkreasi maupun mengembangkan bakat kreatifitasnya di bangunan ini, pengunjung pun dapat menjadikan Ciamis *creative centre* ini menjadi tempat rekreasi dengan fasilitas-fasilitas yang disediakan dan selain fungsi creative hub itu sendiri penyediaan fasilitas-fasilitas ruang komunal bertujuan untuk menciptakan ruang-ruang komunal yang hidup di kawasan tersebut dan adanya kesinambungan antara karya seni dengan kemajuan perekonomian dan industry di kab.ciamis, sehingga penduduk di Ciamis bisa menemukan passionnya dalam bekerja maupun berkreasi di kotanya sendiri dengan adanya *Creative centre* di Kabupaten Ciamis ini.

1.2 Masalah Perancangan.

Permasalahan yang ada di perancangan :

1. Belum adanya bangunan *Creative centre* di Kab.ciamis sebagai tempat sarana pendidikan dan perekonomian, dalam memberkembangkan industry *creative* Indonesia.

2. Belum adanya tempat kumpulnya para pengrajin dan mahasiswa yang menghasilkan suatu kreatifitas yang baik dan mempertahankan karakteristik kabupaten ciamis.
3. Jumlah pendidikan di kab.ciamis masih kurang sehingga butuh sumber daya manusia untuk meningkatkan perekonomian kab.ciamis dan adanya Perencanaan Creative Centre dapat menampung masyarakat dalam pendidikan non-formal dan sebagai sarana dan prasarana ilmu pengetahuan dan teknologi di Kab.Ciamis.

1.3 Maksud dan Tujuan.

Maksud dari perancangan :

1. Memfasilitasi sarana Kawasan untuk membentuk ekosistem perekonomian dari pengrajin.
2. Memberikan ruang bagi para pengrajin dan pelajar untuk menuangkan kreatifitas maupun mewadahi kreatifitas pengrajin dan pelajar di kabupaten ciamis.

Tujuan dari perancangan ini adalah:

1. Mempertemukan para pengrajin yang satu profesi untuk membentuk komunitas.
2. Menyatukan antar komunitas dan pengrajin dengan menggunakan konsep culture untuk membentuk ekosistem berdasarkan kearifan lokal.
3. Menciptakan jejaring untuk mengembangkan bisnis dengan tujuan mengembangkan ekonomi di kab.ciamis
4. Meningkatkan sarana ekonomi dan pendidikan di kabupaten ciamis.

1.4 Pendekatan Perancangan.

Metode yang akan digunakan pada perancangan gedung creative center melalui tahapan-tahapan metode kerja, antara lain:

1. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan perancangan. Metode pengumpulan data bisa dilakukan dengan cara:

a. Studi Literatur

Studi literatur bertujuan untuk mendapatkan pemahaman awal serta gambaran permasalahan dan mendapatkan data-data sekunder yang berkaitan dengan perancangan. Teori-teori yang diperoleh dari berbagai literatur yang mendukung data mengenai bangunan creative centre.

b. Observasi Lapangan

Observasi lapangan bertujuan untuk memperoleh data lingkungan tapak perencanaan, melihat kondisi dan potensi tapak, mengamati tipologi bangunan yang terdapat pada lingkungan tapak, dan mempelajari tapak

yang dipilih. Hasil observasi lapangan berupa data-data pengamatan dan foto-foto di sekitar tapak terpilih.

c. Studi Banding

Studi banding bertujuan untuk mencari bahan perbandingan baik itu terhadap proyek sejenis maupun tema sejenis. Sumber studi banding dapat diperoleh melalui literatur, pencarian melalui internet maupun terkait wawancara.

d. Tahap Analisis

Dari data yang didapat, baik itu data mengenai eksisting tapak, komoditi yang ada, bangunan maupun tema, akan dianalisis sebagai usaha mengidentifikasi masalah dan potensi yang akan terbentuk serta menerapkan teori-teori yang terkait dengan bangunan maupun tema.

e. Tahap Pengembangan Konsep

Setelah proses analisa data dan sintesis, data yang telah didapat menjadi acuan dalam penjabaran dan pengembangan konsep sistematis yang dibentuk. Untuk membuat konsep perlu dipahami batasan-batasan yang telah dibuat sehingga tidak keluar dari ketentuan yang sudah ditetapkan.

f. Tahap Perancangan / Desain

Setelah konsep dibuat, konsep tersebut dikembangkan menjadi sebuah rancangan desain. Adapun metode desain yang digunakan antara lain menggunakan pendekatan perilaku.

1.5 Lingkup dan Batasan.

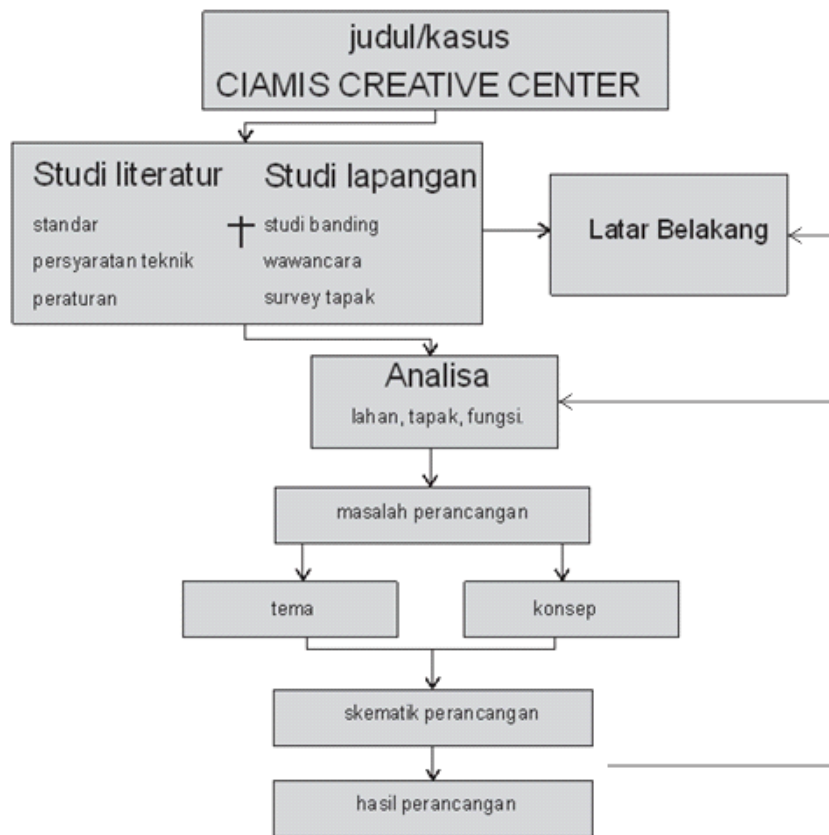
Ruang lingkup :

1. Fasilitas untuk para pengrajin dan mahasiswa di kabupaten ciamis.
2. Berorientasi pada penyediaan sarana pendukung bagi para pengrajin dan mahasiswa.

Batasan yang menjadi kontrain dalam rancangan :

1. Diperuntukan untuk para pelajar/mahasiswa dan para pengrajin atau pengunjung.
2. Sebuah pengembangan perekonomian bagi para pengrajin dan pendidikan di Kabupaten Ciamis yang akan datang.

1.6 Kerangka Berfikir .



Gambar 1.1 kerangka berfikir
(Sumber : data pribadi)

1.7 Sistematika Penulisan.

Dalam proses pembuatan laporan Tugas Akhir, praktikan menyusun sistematika penulisan sebagai kerangka pemikiran ataupun acuan untuk mempermudah pokok pembahasan dari perancangan Ciamis Creative Center sebagai tempat sarana Pendidikan dan wadah untuk para pengrajin, yang akan dibahas dalam laporan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Padap BAB I memuat latar belakang, data wilayah Kab.Ciamis, isu pembangunan Ciamis Creative Center, rumusan masalah, maksud dan tujuan, masalah perancangan, pendekatan perancangan, lingkup dan batasan, kerangka berpikir dalam Ciamis Creative Center sebagai tempat sarana Pendidikan.dan sistematika penulisan dalam laporan Tugas Akhir.

BAB II DESKRIPSI PROYEK DAN ANALISIS

Pada BAB II, memuat penjelasan mengenai proyek secara umum, program kegiatan, Analisa dan kebutuhan.

BAB III ELABORASI TEMA

Pada BAB III, memuat tentang pengertian tema, hubungan tema dengan rancangan proyek yang dikerjakan yaitu menyangkut fungsi dan bentuk (interpretasi tema).

BAB IV ANALISIS PERANCANGAN AKTIVITAS DAN RUANG

Pada BAB IV, memuat tentang data analisa, analisa tapak.

BAB V KONSEP PERANCANGAN DAN DESAIN

Pada BAB V, memuat tentang konsep perancangan, prinsip dan kriteria perancangan . konsep arsitektur, konsep tapak (zoning tapak, pencapaian kebangunan, orientasi dan tataletak massa bangunan, ruang luar,lansekap, dan vegetasi), konsep ruang dalam pada bangunan (organisasi ruang dalam pada bangunan, zoning ruang dalam pada bangunan, sirkulasi ruang dalam pada bangunan), konsep bentuk bangunan (massa bangunan, proporsi bangunan, fasad bangunan), konsep keteknikan (bahan bangunan, struktur bangunan, dan konsep utilitas tapak dan bangunan). Menjelaskan mengenai desain Gedung *Creative Center* yang melingkupi seluruh gambar – gambar dari mulai site plan hingga detail struktur bangunan.

BAB VI HASIL PERANCANGAN

Pada BAB VI, menjelaskan hasil Ciamis Creative Center sebagai tempat sarana Pendidikan dan wadah bagi pengrajin, meliputi siteplan, blockplan, bentukan massa 3d massa dan tapak bangunan, 3d suasana maupun eksterior dan interior bangunan.

LAMPIRAN

Berisi gambar-gambar hasil rancangan dan foto-foto maket.